



Jurnal Kesehatan Marendeng



<http://e-jurnal.stikmar.ac.id/index>

Vol. VIII, No. 3, November 2024, pp 132-138

p-ISSN: 2580-0329 dan e-ISSN: 2809-2813

DOI: <https://doi.org/jkm.v8i3.103>

PROMOSI KESEHATAN MENINGKATKAN MOTIVASI IBU NIFAS MELAKUKAN PIJAT BAYI

Irmayanti AR¹, Nur Anita², Reski³

¹ Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Marendeng Majene

Email: imma.ar88@gmail.com

² Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Marendeng Majene

Email : anita.nurssit90@gmail.com

³ Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene

Email : ekky88@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; Oktober 2024

Revised; Oktober 2024

Accepted; November 2024

Keyword:

Newborn Baby

Baby Massage

Health Education

Kata Kunci:

Bayi Baru Lahir

Pijat Bayi

Promosi Kesehatan

Abstract. *Newborn babies or neonates are babies who must fulfill a number of developmental tasks to obtain and maintain their own physical growth and development after being separated from the mother's body. Many people think that the main cause of growth problems such as stunting is genetic factors, but the percentage 5%, the rest is due to nutritional intake, parenting patterns and environmental sanitation conditions. One of the things that can be done to deal with growth problems is to regulate diet or nutrition. One of the recommended stimuli and incentives is baby massage. The aim of this research was to determine the effect of health promotion on the motivation of postpartum mothers to do baby massage at Majene Hospital. This research uses a pre-experimental method design with a one group pre-test-posttest approach. Pre-experimental research is a form of experimental research that does not have a control group. The research results prove that the average pretest result of maternal motivation regarding baby massage is 33.67. After being given health promotion, the average posttest result of maternal motivation was 85.00. There was a difference in the mean value before and after being given health promotion regarding baby massage, where the results showed an increase.*

Abstrak. *Bayi baru lahir atau neonatus merupakan bayi yang harus memenuhi sejumlah tugas perkembangan untuk memperoleh dan mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya sendiri setelah terpisah dari tubuh ibu. Masyarakat banyak yang beranggapan bahwa penyebab utama dari masalah pertumbuhan seperti stunting adalah faktor genetik, namun persentasenya hanya sedikit yaitu 5%, selebihnya karena faktor asupan gizi, pola asuh dan kondisi sanitasi lingkungan. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menangani masalah pertumbuhan adalah mengatur pola makan atau pemberian gizi. Salah satu rangsangan dan stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi. Tujuan penelitian*

ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene. Pada penelitian ini menggunakan desain metode Pre-ekperimental dengan pendekatan one group pre tes-posttest. Penelitian pre-ekperimental merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimental yang tidak memiliki group control. Hasil penelitian membuktikan bahwa didapatkan rata-rata hasil pretest motivasi ibu tentang pijat bayi adalah 33,67. Sesudah diberi promosi kesehatan didapatkan rata-rata hasil posttest motivasi ibu adalah 85,00 terdapat Perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan tentang pijat bayi dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan.



Corresponden author:
Email: imma.ar88@gmail.com
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir atau neonatus merupakan bayi yang harus memenuhi sejumlah tugas perkembangan untuk memperoleh dan mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya sendiri setelah terpisah dari tubuh ibu. Menurut Fauziandari (2019) berbagai faktor dapat mempengaruhi tumbuh kembang pada bayi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan untuk bayi adalah stimulasi taktil dalam bentuk pijat seperti pijat bayi. Kesehatan bayi merupakan salah satu masalah global saat ini. Menurut data World Health Organisation (WHO) 2018-2019, 52 juta anak mengalami wasting, dengan perkiraan 16,6% menderita wasting parah karena kekurangan gizi. Di Indonesia sendiri, dari hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2019 didapatkan proporsi stunting tertinggi untuk tahun 2019 dipegang oleh Nusa Tenggara Timur (43,82%), Sulawesi Barat (40,38%), dan Nusa Tenggara Barat (37,85%). Sedangkan proporsi terendah dipegang oleh Bali (14,42%), Kepulauan Riau (16,82%), dan Kepulauan Bangka Belitung (19,93%). Masyarakat banyak yang beranggapan bahwa penyebab utama dari masalah pertumbuhan seperti stunting adalah faktor genetik, namun persentasenya hanya sedikit yaitu 5%, selebihnya karena faktor asupan gizi, pola asuh dan kondisi sanitasi lingkungan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menangani masalah pertumbuhan adalah mengatur pola makan atau pemberian gizi. Penyebab permasalahan berat badan, salah satunya adalah nafsu makan anak menurun. Hal ini bisa diatasi dengan pemberian suplemen atau vitamin pada anak ataupun stimulasi dan rangsangan. Salah satu rangsangan dan stimulasi yang dianjurkan adalah pijat bayi. Penelitian yang dilakukan (Irva, Hasanah and Woferst, 2020) pijat bayi memberikan manfaat meningkatkan berat badan sebesar 700 gram selama 2 minggu pemijatan. Pemijatan pada bayi akan merangsang nervus vagus yang akan menyebabkan peningkatan kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin lebih maksimal. Aktifitas nervus vagus akan meningkatkan peristaltik usus, sehingga pengosongan lambung lebih cepat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah yang cukup. Efektifitas pijat bayi memberikan manfaat pada perkembangan motorik sangat baik pada anak usia 8-28

hari dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan stimulasi pijat bayi (Rizki, 2022).

Beberapa penelitian lain menjelaskan bahwa pijat bayi secara signifikan dapat meningkatkan berat badan pada bayi preterm jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasuki (2019) menyatakan bahwa pijat bayi dapat menaikkan berat badan pada bayi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene.

Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh promosi kesehatan pijat bayi terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene.

H_1 = Ada pengaruh promosi kesehatan pijat bayi terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh promosi kesehatan terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene”.

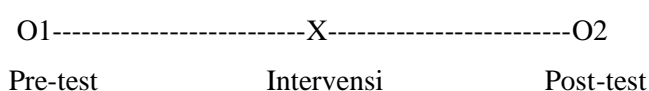
METODE

Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain metode *Pre-ekperimental* dengan pendekatan *one group pre tes-posttest*. Penelitian *pre-eksperimental* merupakan salah satu bentuk penelitian eksperimental yang tidak memiliki group control. Motivasi diukur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu pemberian informasi dan edukasi pada ibu nifas tentang pijat bayi.

Bentuk desain ini adalah sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan:

O1 = Mengukur motivasi responden sebelum diberikan Promosi Kesehatan

X = Memberikan intervensi Promosi kesehatan dengan pemberian informasi dan edukasi

O2 = Mengukur kembali motivasi responden setelah diberikan Promosi Kesehatan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Majene.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan proses persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah kabupaten Majene yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel ini pada dasarnya menggunakan *Total sampling* tetapi sampel yang diambil adalah jumlah ibu nifas dirumah sakit umum daerah

majene dimana jumlah hanya 30 orang maka adapun pertimbangan dari peneliti adalah menggunakan semua jumlah populasi yang ada.

Instrumen penelitian

Dalam melakukan penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah daftar lembar kuesioner mengenai pijat bayi. Kemudian responden diberikan kuesioner untuk di isi dengan jumlah pertanyaan 14 berdasarkan konsep teoritis. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup di mana kuesioner sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1.1 : Distribusi Motivasi ibu melakukan pijat bayi sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan tentang pijat bayi di rumah sakit umum daerah majene

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	30	33.67	8.087	20	50
Posttest	30	85.00	5.085	80	90

Berdasarkan Tabel 1.1 didapatkan rata-rata hasil pretest motivasi ibu tentang pijat bayi adalah 33,67. Sesudah diberi promosi kesehatan didapatkan rata-rata hasil posttest motivasi ibu adalah 85,00 terdapat Perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan tentang pijat bayi dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan antara mean sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan tentang pijat bayi.

Tabel 1.2 : Distribusi Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Motivasi Ibu Nifas Melakukan Pijat Bayi Di Rumah Sakit Umum Daerah Majene

	Promosi Kesehatan Tentang Pijat Bayi	
	Motivasi Ibu Pretest-posttest negatif	Motivasi Ibu Pretest-Posttest Positif
N	0	30
Mean Rank	00	15,50
Sum of ranks	00	465,00
Sig		0,001

Berdasarkan Tabel 1.2 dari hasil uji normalitas didapatkan data penelitian tidak berdistribusi normal maka uji t test statistic digunakan Wilcoxon dimana hasil pretest dan posttest ada negatife ranks dan positif ranks, pada negatife ranks hasil pretest-posttest adalah 0 baik itu nilai N, mean rank maupun sum rank, nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan/pengurangan nilai pretest ke nilai posttest sedangkan positif rank N adalah 30 ibu yang mengalami peningkatan nilai pretest ke nilai posttest, man rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 15,50 sedangkan jumlah rangking positif atau sum of

rank sebesar 465,00. Dari data diatas hasil p-value adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H1) diterima yang berarti pula bahwa ada pengaruh promosi kesehatan tentang pijat bayi dengan motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi.

Pembahasan

Hasil Penelitian di atas didukung oleh penelitian Hermaningsih (2020) bahwa nilai mean didapatkan rata-rata hasil pretest motivasi ibu tentang pijat bayi adalah 33,67. Sesudah diberi promosi kesehatan didapatkan rata-rata hasil posttest motivasi ibu adalah 85,00. Berdasarkan penelitian Aswitami (2019) dan Cahyani (2020) bahwa bayi yang mendapat pemijatan memiliki durasi tidur lebih lama dan tidurnya lebih tenang dan tidak rewel. Pemijatan dapat meningkatkan serotonin yang akan menghasilkan melatonin yang berperan dalam tidur yang membuat tidur lebih lama. Serotonin juga akan meninggalkan kapasilas sel reseptor yang berfungsi mengikat glukokortikoid (adrenalin, suatu hormone stress). Proses ini menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormone adrenalin sehingga bayi yang diberi perlakuan pemijatan akan tidur lebih lama, lebih tenang, tidak rewel. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan diruang nifas dengan peneliti sendiri sebagai narasumber. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi, setelah itu dilanjutkan simulasi pijat bayi dan dilanjutkan sesi tanya jawab dan pembagian kuesioner. Selain itu, ibu nifas juga terlibat aktif, sehingga meminta mensimulasikan pijat bayi pada bayi yang sesungguhnya. Dengan serta merta salah satu ibu nifas menyerahkan bayinya untuk praktek simulasi pijat bayi agar lebih jelas dan paham tata cara pijat bayi yang aman dan benar. Sehingga, nantinya mereka akan lebih paham dan bisa mempraktekkan secara mandiri. Dengan kegiatan ini, ibu nifas mendapatkan informasi tentang manfaat pijat bayi serta dapat mengaplikasikan pijat bayi pada bayi/balita mereka sehingga bayi/balita mereka akan tumbuh dan berkembang secara baik dan meningkatkan bonding antara ibu dan bayi.

Pemijatan bayi adalah terapi sentuh tertua dan yang terpopuler yang dikenal manusia. Pijat bayi telah lama dilakukan hampir di seluruh Indonesia dan diwariskan secara turun temurun, pemijatan bayi bukan hal yang baru di Indonesia dan dalam sosialisasinya masih berlangsung sampai saat ini melalui petugas kesehatan, majalah dan media cetak lainnya. Sedangkan promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan (Notoatmodjo, 2013). Jadi melalui promosi kesehatan ibu nifas dapat memahami bahwa pijat bayi sangat penting bagi bayi karena dapat meningkatkan berat badan bayi, meningkatkan pertumbuhan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh bayi, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lelap serta dapat meningkatkan ASI dari ibu bayi tersebut, maka diharapkan ibu yang mempunyai bayi dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan pijat bayi mengingat bahwa pijat bayi itu sangat penting untuk dilakukan agar lebih meningkatkan ikatan kasih sayang orang tua dan anak.

Pada penelitian yang dilakukan di Desa Wonosari, 8 dari 11 (66,7%) ibu tidak tahu sama sekali mengenai pijat bayi. Penelitian di Desa Widodomartani, dari 50 responden, 20 (40%) diantaranya tidak melakukan pijat bayi karena tidak mengetahui manfaat dan pentingnya pijat bayi tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa didapatkan rata-rata hasil pretest motivasi ibu tentang pijat bayi adalah 33,67. Sesudah diberi promosi kesehatan didapatkan rata-rata hasil posttest motivasi ibu adalah 85,00 terdapat Perbedaan nilai mean sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan tentang pijat bayi dimana hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan. Hasil uji normalitas didapatkan data penelitian tidak berdistribusi normal maka uji t test statistic digunakan Wilcoxon dimana hasil pretest dan posttest ada negatife ranks dan positif ranks, pada negatife ranks hasil pretest-posttest adalah 0 baik itu nilai N, mean rank maupun sum rank, nilai 0 menunjukkan bahwa tidak ada penurunan/pengurangan nilai pretest ke nilai posttest sedangkan positif rank N adalah 30 ibu yang mengalami peningkatan nilai pretest ke nilai posttest, man rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah 15,50 sedangkan jumlah rangking positif atau sum of rank sebesar 465,00. Dari data diatas hasil p-value adalah 0,001 lebih kecil dari 0,05 terdapat Pengaruh promosi kesehatan terhadap motivasi ibu nifas melakukan pijat bayi di RSUD Majene.

SARAN

Dari hasil penelitian, masukan untuk perbaikan pelayanan kepada ibu nifas mempersiapkan dan membantu mereka mengetahui tentang pijat bayi dan manfaatnya serta gerakan pijat bayi sehingga semua ibu nifas dapat melakukan sendiri pijat bayi tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi kontribusi positif bagi pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam pemberian pelayanan kepada ibu nifas.

UCAPAN TERIMA KASIH (Times New Roman 12, Bold)

Terima kasih penulis ucapkan kepada Direktur RSUD Majene, terima kasih juga kepada seluruh staf yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih juga kepada teman-teman dosen yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baratawidjaja, (2020). *Hubungan Antara Pijat Bayi dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-3 Bulan di Pondok Bersalin Desa Balak Siaga Cawas Klaten*
- Dasuki, (2019). *Pengaruh Pemijatan terhadap Kenaikan Berat Badan dan Lama Tidur Bayi Usia 1 sampai 3 Bulan*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara For Ikes Vol II.
- Diego, MA. Field, T. Hernandez, M, (2019). *Preterm Infant Weight Gain is Increased by Massage Therapy and Exercise Via Defferent Underlying Mechanisms*. Early Human Development. doi : 10.1016/j.earlhumdev.2019.01.009.
- Fauziandari, E. N, (2019). *Stimulasi tumbuh kembang bayi dan balita dengan pijat bayi pada ibu ibu di masjid al rubaian*. Pengabdian Masyarakat Karya Husada, 1(2), 22–26.
- Field, (2019) *Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi*. Jom PSIK. Vol. 1 No.

- Irva, T. S., Hasanah, O.- and Woferst, R.- (2020) 'Pengaruh terapi pijat terhadap peningkatan Berat badan bayi', *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan*, 1(2), pp. 1–9. Available at: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/4142/4035>.
- Jenny, Sr. (2016). *Perawatan Masa nifas Ibu dan Bayi*. Jakarta : Setia Sahabat.
- Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, (2013) 'Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK)', p. 71.
- Kulkarni et al. (2022). *Massage and Touch Therapy in Neonates: The Current Evidences* Vol. 47. *Journal Indian Pediatrics*.
- Murtiningsih, M., Wijaya, I. P. D. and Permadi, A. W. (2019) 'Pijat Bayi Untuk Meningkatkan Motorik Kasar Duduk Dan Merangkak Mandiri Pada Bayi Usia 9 Bulan Di Upt Kesmas Sukawati I', *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(1), pp. 22–25. doi: 10.36002/jkt.v3i1.710.
- Musliatun. (2020). *Pengaruh Pijat Bayi Berat Lahir Rendah Terhadap Kenaikan Berat Badan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2012*. Diakses pada tanggal 15 Juli 2017
- Permata, A., Fisioterapi, P. S. D. and Abdurrah, U. (2019) 'Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam Pada Bayi 3 - 6 Bulan Effects of Baby Massage to Improvement of Long Night Sleep on Baby 3-6 Months', (2), pp. 37–45.
- Purnamasari, D. (2015). *Panduan Pijat Praktis Balita Anda agar Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta : Pustaka Solomon.
- Rizki, L. (2022) 'Efektivitas Pijat Bayi Pada Perkembangan Motorik pada Bayi Usia 8-28 hari', *Maternal and Neonatal Health Journal*, 1(2), pp. 76–80.
- Rusli, U. (2016) *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli. (2018). *Pengaruh Pemijatan pada Bayi Usia 46 Bulan terhadap Peningkatan Berat Badan di Desa Pundong Kecamatan Kabupaten Jombang*. Diakses pada tanggal 29 Mei 2018
- Sari, P.E.K. (2021). *Efektivitas Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 Bulan di Kelurahan Bintaro Jakarta*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sukarja. (2017). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan*. Jogjakarta, D-Medika.
- Sulung, Neila, Chania Dini Gayatri Ajeng, (2020). *Efektivitas Massage Baby Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 3-4 Bulan di BPS bunda Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Bukittinggi Tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan*, 1(2), pp. 69–73.